GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN NILAI PERUSAHAAN

a. Latar Belakang

Penelitian ini akan membahas beberapa hal yang sangat penting dari mekanisme *good corporate governance (GCG).* Dalam hal ini, secara spesifik akan dibahas pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba dan nilai perusahaan.

GCG adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya (Cadburry Report, 1992).

Sejumlah negara juga mempunyai definisi tersendiri tentang GCG. Beberapa negara mendefinisikannya dengan pengertian yang agak mirip walaupun ada sedikit perbedaan istilah. Kelompok negara maju (OECD), umpamanya mendefinisikan GCG sebagai cara-cara manajemen perusahaan bertanggung jawab pada *shareholder*-nya. Para pengambil keputusan di perusahaan haruslah dapat dipertanggungjawabkan, dan keputusan tersebut mampu memberikan nilai tambah bagi *shareholders* lainnya. Karena itu fokus utama di sini terkait dengan proses pengambilan keputusan dari perusahaan yang mengandung nilai-nilai *transparency*, *responsibility*, *accountability*, dan *fairness*. Sementara itu, ADB *(Asian Development Bank)* menjelaskan bahwa GCG mengandung empat nilai utama yaitu: *Accountability*, *Transparency*, *Predictability* dan *Participation*.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan *(corporate governance)* yang baik, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan peraturan tanggal 1 Juli 2001 yang mengatur tentang pembentukan dewan komisaris independen dan komite audit. Menurut Egon Zehnder dalam FCGI (2001), dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.

Banyak penelitian yang telah menguji pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap manajemen laba dan nilai perusahaan. Semua penelitian tersebut berusaha untuk mencari bukti empiris apakah dengan adanya mekanisme *corporate governance* seperti adanya komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dapat mengurangi manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen ataupun dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya, yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang (Widjaja, 2004).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Mutttaqin, 2013).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham Gapensi,1996), Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

b. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengemukakan permasalahan penelitian: apakah *Good Corporate Governance* (GCG) (dalam hal ini diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keberadaan komisaris independen, keberadaan komite audit, dan kualitas audit), dan *blockholder* berpengaruh terhadap manajemen laba dan nilai perusahaan?

c. Tujuan dan Luaran

Tujuan yanag ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba dan nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan luaran berupa:

1. Artikel ilmiah yang siap dipublikasikan ke jurnal
2. Menghasilkan sarjana (S1)

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

d. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan kelompok *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2012. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu.

Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian tahun 2010 – 2012 yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Pekanbaru.

Vriabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah nilai perusahaan dan manajemen laba. Sedangkan variabel independen terdiri dari *Good Corporate Governance* (GCG), (dalam hal ini diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keberadaan komisaris independen, keberadaan komite audit, dan kualitas audit) dan mekanisme *blockholder*.

Metode Analisis

Karena penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dasar penarikan kesimpulan untuk hipotesis yang diajukan adalah berdasarkan nilai *p-value* dari masing-masing koefisien parameter atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika *p-value* lebih kecil dari

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

alpha = 0,05 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan hipotesis diterima.

Model regresi dianggap sahih untuk pengujian hipotesis jika memenuhi syarat asumsi klasik, yaitu asumsi normalitas data, tidak terjadi autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Asumsi normalitas dianggap terpenuhi jika jumlah data yang diamati cukup besar. Sedangkan autokorelasi merupakan masalah khusus dalam penggunaan sampel runtun waktu *(time series).* Karena sampel yang digunkan *pool time series cross-sectional* dengan jumlah perusahaan lebih besar dari jumlah periode sampel, maka permasalahan autokorelasi tidak menyebabkan terjadinya bias dalam estimasi.

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* atau nilai *Variance Inflation Vactor* (VIF). Jika nilai *tolerance* kecil dari 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan untuk pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan pengujian *scatter plot*. Jika tidak membentuk pola tertentu maka dikatakan bebas heteroskedastisitas.

e. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan 1

Kegiatan penelitian 1 bertujuan menguji pengaruh *Good Corporate Governanance* (GCG) sebagai variabel moderasi terhadap hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan. Variabel GCG terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, Komisaris independen dan Kualitas audit. Populasi penelitian adalah perusahaan yang tergabung dalam sub sektor *Food and*

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2012. Sampel penelitian berjumlah 14 perusahaan, sehingga observasi berjumlah 56.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 17.0. Hasil pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi α = 5% menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan komisaris independen berpengaruh signifikan postif terhadap hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh signifikan negatif terhadap hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan. Sementara manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kegiatan 2

Kegiatan penelitian 2 bertujuan menguji dan memberi bukti empiris pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Variabel GCG diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan kualitas audit. Sampel penelitian adalah perusahaan yang tergabung dalam kelompok sub sektor *Food and Beverage*. Tahun amatan selama tiga periode yaitu dari tahun 2010 – 2012. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 14 perusahaan, sehingga seluruh observasi berjumlah 42.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan analisis regresi berganda. Pengolahan data dilakukan denganbantuan program SPSS 17.0. Hasil pengujian analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi α = 5% secara statistik berhasil membuktikan variabel kepemilikan institusional, komisaris

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

independen, kualitas audit dan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kegiatan 3

Kegiatan penelitian 3 bertujuan menguji pengaruh mekanisme *Corporate Governance* dan *Monitoring blockholders* terhadap Manajemen Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan dengan periode pengamatan dari tahun 2009 – 2011 sehingga diperoleh data observasi sebanyak 78.

Pengujian dan analisis data menggunakan regresi berganda dengan program SPSS 16.0. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komisaris independen dan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan *CEO duality* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian tidak berhasil membuktikan pengaruh *blockholders* terhadap manajemen laba.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System.* Salemba Empat. Jakarta.

Asrina, Rini. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Bapepam. Siaran *Pers Badan Pengawasan Pasar Modal Tanggal 27 Desember 2002*. Melalui (http://www.Bapepam.co.id), 2004, *Annual Report.*

Bruning, K.C. 2013. What is a Blockholder?. Conjecture Corporation. *http://www.wisegeek.com/what-is-a-blockholder.htm*. 17 November 2013 (13:09).

Diyah, Pujiati dan Erman Widanar. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura.* Vol 12 No.1 2009. P 71 -86.

Dechow, P.M., Sloan, R.G., Sweeney, A.P., 1995. Detecting earnings management, *Accounting Review* 70, p.193–226.

Dou, Yiwei dan Hope, Ole-Kristiani dan Thomas, Wayne B. And Zou, Youli, Blockholder Heterogeneity and Financial Reporting Quality (October 21, 2013). Rotman School of Management Working Paper No. 2283839 Available at SSRN. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2283839

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). 2001. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance. *Seri Tata Kelola Perusahaan Jilid III*. Edisi II. Jakarta.

Fischer, Marly dan Kenneth Rozensweig. 1995. Attitude of Student Pravtiones Connecting Ethical Acceptability of Earnings Management. *Journal of Business Ethic* Vol 14. 433 – 444.

Faisal. 2004. Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar Bali 2 – 3 Desember 2009.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Dipobegoro. Semarang.

Heally, P.M and Wahlen, J.M. 1999. A Review of Earnings Management Literature and Its Implication for Standar Setting. *Accounting Horizon*. December. p 365-383.

Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.* Vol. 10 No. 2. Nopember 2008. p 97-108.

Halioui, Khamoussi dan Jerbi, Abir, 2012. The Effect of Blockholders on Earnings Management: The Case of Tunisia Listed Firm. Zenith International Journal of Multidisciplinary Research 2(2231 5780): 37-49

Isnanta, Rudi, 2008, Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, Skripsi Fakutas Ekonomi, UII, Jogjakarta.

Jensen, Michael C, and W.H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. p 305-360.

Keputusan Ketua Bapepem No. Kep. 32/PM/2000. Peraturan nomor IX.E.1. Benturan Kepentingan.

Morck, R., A. Shieffer, and R.W. Vishny. 1988. Management Ownership and Market Valuation: An Empirical Analysis. *Journal of Finacial Economics*. Vol 20. p 293-315.

Murhadi, Werner R, 2009, Studi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Praktik *Earnings Management* pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia, *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN, VOL.11, NO. 1, MARET 2009: 1-10*

Pamungkas, Dyah Tri. 2012. Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Retno M, Reny Dyah dan Denies Priantinah. 2012. Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal.* Vol I No 1 tahun 2012.

Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. *Simposiun Nasional Akuntansi XI.* 2006.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Soliha, Euis dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi.* Vol 9 p 149 – 163. STIE STIKUBANK. Semarang.

Sriwedari, Tuti, 2009, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.* Vol 9 No. 1. Universitas Kristen Petra Surabaya.

Sutrisno. 2010. Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan dengan Mekanisme Corporate Governanance sebagai Moderating Variable. *Skripsi.* Universitas Diponegoro. Semarang.

Ujiyantho, Muh Arief dan Pramuka, Bambang Agus, 2007, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur), *SNA X*, Unhas, Makassar.

Watfield, Terry D., J.J Wild and K.L. Wild. 1995. Managerial Ownwrship, Accounting Choices and Informativeness of Earnings. *Journal of Accounting and Economics 20*. p 61-91.

Watt, Ross L dan Jerold L. Zimmerman, 1986. *Positive Accounting Theory*, Prentice Hall, New Jarsey.

Wedari, Linda Kusumaning. 2004. Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba. *Simposiun Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.

Xie, Biao, Davidson, Wallace N. dan Dadalt, Peter.J. 2001. Earnings management and Corporate Governance: The Roles of the Board and the Audit Committee. Working Paper Series: http://ssm.com

Zhang, Yang et al. 2007. *Audit Committee Quality, Auditor Independence and Internal Control Weakness*. New York: *Jurnal of Accounting and Public Policy*.

www.idx.co.id

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/